

ABSTRAK

Anita Putri Dwi Yanto. 220521100056. Program Studi Sosiologi. Peran Istri Prajurit Batalyon Infanteri 500 Sikatan dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Saat Suami Penugasan Militer.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran istri prajurit Batalyon Infanteri 500/Sikatan dalam menjaga keharmonisan keluarga saat suami menjalankan penugasan militer. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons yang mengelompokkan ke dalam empat tahapan yakni fungsi *Adaptation*, *Goal Attainment*, *Integration*, *Latency* dengan memiliki 4 subsistem yakni yakni sistem ekonomi, sistem politik, sistem hukum dan sistem budaya/pendidikan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan memiliki kriteria istri dari seorang prajurit pernah ditinggalkan suami untuk melaksanakan penugasan militer dengan durasi minimal 3 bulan masa penugasan. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran istri prajurit Yonif 500/Sikatan dalam menjaga keharmonisan keluarga saat suami bertugas militer berpusat pada strategi komunikasi dalam keluarga prajurit juga berperan strategis dalam subsistem politik keluarga. Komunikasi yang terencana, seperti video call, daily check-in, pemberian informasi sebelum operasi, serta saling mengingatkan dan meminta doa, digunakan untuk mengelola ketidakhadiran fisik dan ketidakpastian penugasan. Meskipun berada jauh, suami tetap menjalankan fungsi kepemimpinan dengan memberikan informasi, menjelaskan durasi penugasan, serta mengoordinasikan dukungan melalui jaringan korum sehingga tujuan keluarga tetap selaras dengan tujuan institusional militer. Nilai kesetiaan dan dukungan dalam keluarga prajurit merupakan bagian dari budaya militer yang diinternalisasi sejak awal kehidupan berkeluarga. Nilai ini menjadi landasan bagi istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga selama penugasan suami. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, kepercayaan dan doa menjadi mekanisme adaptif yang membantu istri menyesuaikan diri tanpa mengganggu stabilitas keluarga.

Kata kunci : Peran Istri, Komunikasi, Keharmonisan, Kesetiaan

ABSTRACT

Anita Putri Dwi Yanto. 220521100056. Sociology Study Program Faculty Of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Thesis Title: The Role Of The Wives Of Soldiers Of The 500/Sikatan Infantry Battalion In Maintaining Family Harmony While Their Husbands Are On Military Assignment, Supervisor: Kuntum Chairum Ummah,S.Sos.,M.Sos

The purpose of this study is to determine the role of the wives of soldiers of the 500th Infantry Battalion/Sikatan in maintaining family harmony when their husbands are on military assignments. This study uses Talcott Parsons' structural functionalism theory which groups them into four stages, namely the Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency functions with 4 subsystems, namely the economic system, the political system, the legal system, and the cultural/educational system. Data collection methods use observation, interviews, and documentation studies. Informants in this study were selected using a purposive sampling method with the criteria of the wife of a soldier who had been left by her husband to carry out a military assignment with a minimum duration of 3 months of assignment. Data analysis uses data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. The data validity checking technique uses source triangulation.

The results of this study indicate that the role of the wives of soldiers from Yonif 500/Sikatan in maintaining family harmony while their husbands are on military duty is centered on communication strategies within the soldier's family, which also play a strategic role in the family's political subsystem. Planned communication, such as video calls, daily check-ins, providing information before operations, and reminding and asking for prayers, is used to manage physical absence and the uncertainty of assignments. Despite being far away, husbands continue to carry out leadership functions by providing information, explaining the duration of assignments, and coordinating support through the quorum network so that family goals remain aligned with the military's institutional goals. The values of loyalty and support in soldier families are part of the military culture that are internalized from the beginning of family life. These values serve as the foundation for wives in maintaining household harmony during their husbands' assignments. In situations full of uncertainty, trust and prayer become adaptive mechanisms that help wives adjust without disrupting family stability.

Keywords: *The Role of Wife, Communication, Harmony, Loyalty*